

**CIRI KEBAHASAAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ENAM LINGKUNG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NOVIA PARAMITA
NIM 2017/17016117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASAN DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

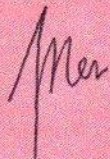
Judul : Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X
SMA Negeri 1 Enam Lingsung
Nama : Novia Paramita
Nim : 17016117
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesi dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Zulfikarni, M.Pd.
NIP. 19810913.200812.2.003

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP. 19740110.199003.2.001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Novia Paramita
Nim : 17016117

Dinyatakan lulus seteah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul


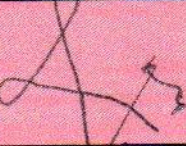
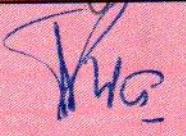
**Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung**

Padang, Februari 2022

Tim Penguji :

Tanda Tangan

1. Ketua : Zulfikarni, M.Pd.
NIP 19810913.200812.2.003
2. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd
NIP 195908281984031003
3. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd
NIP 196112041986021001

: 1 
: 2 
: 3 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya ini yang berjudul **Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2022
Yang membuat pernyataan,



Novia Paramita
NIM 17016117/2017

ABSTRAK

Novia Paramita. 2021.“Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. Mendeskripsikan apa-apa saja ciri kebahasaan dari teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung yang meliputi ciri kebahasaan mengenai repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat defenisi dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Enam Lingsung. Data penelitian ini berupa teks laporan hasil observasi siswa yang diperoleh dari sumber data penelitian yaitu dokumentasi 33 teks laporan hasil observasi siswakeselas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung yang ditulis oleh siswa kelas X pada tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan studi dokumentasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen pengumpulan data. Daya dianalisis dengan cara mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Hasil penelitian menunjukkan hal sebagai berikut. Secara umum ditemukan empat ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dalam hasil tugas menulis teks laporan hasil observasi siswa yaitu, repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat defenisi. Hal ini terbukti bahwa dari 33 teks yang ditulis oleh siswa, repetisi yang sering digunakan siswa yaitu repetisi pengulangan penuh, pronomina yang digunakan dalam penelitian ini yang sering digunakan yaitu pronomina penunjuk umum, konjungsi yang sering digunakan yaitu menggunakan konjungsi suborsinatif dan konjungsi koordinatif, dan telah menggunakan kalimat defenisi pada teks yang dibuat oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian mengenai ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yang meliputi, repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat defenisi dalam teks laporan hasil observasi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung sudah cukup baik. Tetapi, masih ada teks laporan hasil observasi yang belum memenuhi ketepatan ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Zulfikarni, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing, (2) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Dr. Nursaid, M.Pd selaku dosen penguji, (3) Ena Noveria, M.Pd selaku dosen pembimbing Akademik, (4) teman-teman yang berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi (5) Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Enam Lingsung, (6) siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung, dan (7) semua pihak yang berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan dari Allah Swt. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmah dan karunia-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Desember 2021

Novia Paramita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Teks Laporan Hasil Observasi.....	9
2. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi.....	11
a. Repetisi	11
b. Pronomina.....	13
c. Konjungsi	16
d. Kalimat Definisi.....	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	24
B. Data dan Sumber Data	25
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26

E. Teknik Pengabsahan Data.....	27
F. Teknik penganlisaan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	31
1. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung	31
2. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung yang Lengkap.....	65
B. Pembahasan.....	74
1. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung	74
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	80
B. Saran.....	81
KEPUSTAKAAN	82
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Data Umum Objek Penelitian	28
Tabel 2	Format Analisis Penggunaan Repetisi	28
Tabel 3	Format Analisis Penggunaan Pronomina	29
Tabel 4	Format Analisis Penggunaan Konjungsi	29
Tabel 5	Format Analisis Penggunaan Kalimat Definisi	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Format Data Umum Objek Penelitian	86
Lampiran 2	Instrumen Penilaian	86
Lampiran 3	Format Data Inventarisasi	89
Lampiran 4	Hasil Tulisan Siswa	108
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	138
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian Sekolah	139
Lampiran 7	RPP	140
Lampiran 8	Surat Keterangan Validasi	147
Lampiran 9	Foto Dokumentasi	148

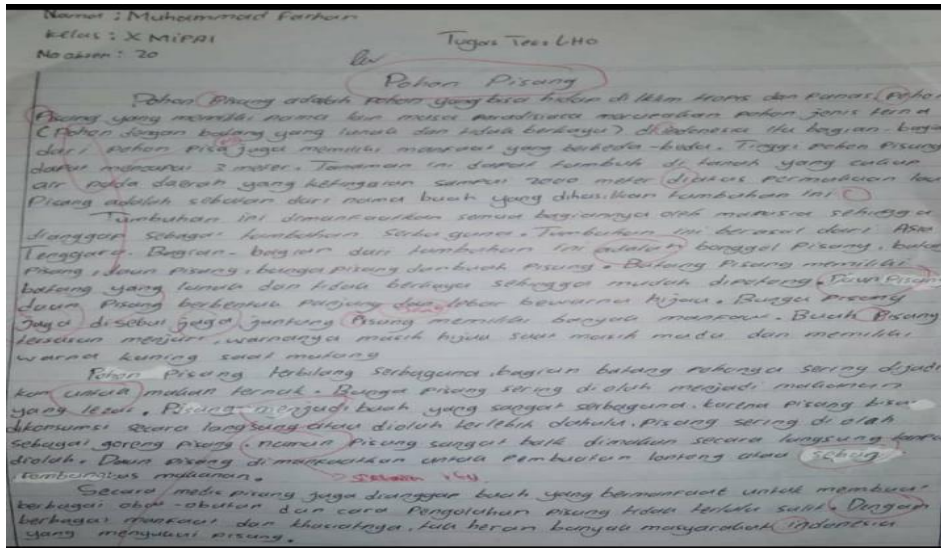
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teks laporan observasi merupakan salah satu laporan yang ditulis berdasarkan analisis pencatatan yang dapat dilihat secara langsung melalui observasi untuk membuktikan suatu kegiatan berdasarkan fakta yang telah ada. Teks laporan hasil observasi unsur pembangunnya memiliki struktur, isi, fungsi, pilihan kata atau diksi, dan ciri kebahasaannya. Struktur pada teks laporan hasil observasi biasanya berisi mengenai deskripsi umum, deskripsi bagian, dan penutup. Isi teks laporan hasil observasi berisi fakta tentang keadaan, peristiwa tempat, benda, dan orang. Teks laporan hasil observasi untuk menginformasikan kondisi objek suatu yang diamati dan dianalisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang diharapkan tujuannya agar orang lain yang berkepentingan atas kegiatan dapat memperoleh informasi secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil dari tugas siswa SMA Negeri 1 Enam Lingsung, terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan teks laporan hasil observasi. Dalam hal itu, dapat diketahui beberapa kesalahan berbahasa pada teks yang dibuat oleh siswa. *Pertama*, siswa belum terampil dalam menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan fungsi, struktur, dan kebahasaan dalam penulisan teks laporan hasil observasi. *Kedua*, siswa masih sulit untuk menuangkan ide atau gagasan yang terdapat dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan. *Ketiga*, siswa belum mampu memilih kata yang tepat sehingga kalimat menjadi tidak efektif. Berikut ini adalah

salah satu teks laporan hasil observasi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung.



Gambar 1
Tulisan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung

Berdasarkan analisis tulisan siswa tersebut, maka ditemukan beberapa kesalahan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Analisis kesalahan dalam teks di atas yaitu sebagai berikut.

Pertama, dari segi penulisan judul. Penulisan judul dalam teks laporan hasil observasi siswa tersebut tidak tepat karena dalam penulisannya siswa menulis judul terlalu singkat. Seharusnya, dalam penulisan judul teks laporan hasil observasi haruslah mencerminkan isi dalam teks laporan hasil observasi yang dibuat. Judul dalam tulisan siswa yang ditulis yaitu, *Pohon Pisang*, seharusnya judul teks laporan hasil observasi ditulis yaitu, *Manfaat dan Bagian-bagian Pohon Pisang* karena dalam tulisan tersebut menjelaskan manfaat dari pohon pisang dan bagian-bagian pohon pisang.

Kedua, dari segi ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Berdasarkan salah satu teks laporan hasil observasi terdapat penggunaan ciri kebahasaan yang kurang tepat. Pada tulisan tersebut terdapat kesalahan penggunaan konjungsi dan kalimat definisi. Kesalahan yang terdapat pada konjungsi *karena* dan *untuk* yang menunjukkan konjungsi subordinatif. Lalu, kalimat definisi *adalah* yang kurang tepat digunakan pada kalimat yang dibuat siswa tersebut.

Ketiga, dari segi EBI. Berdasarkan salah satu teks laporan hasil observasi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung, terdapat siswa yang tidak memperhatikan penggunaan EBI dalam penulisan teks laporan hasil observasi. Salah satu kesalahannya yaitu penggunaan huruf kapital. Berikut kesalahannya yang terlihat pada awal paragraf pertama.

- a. *Pohon Pisang adalah Pohon yang bisa hidup di Iklim tropis dan panas.*

Penggunaan EBI yang benar sebagai berikut.

Pohon pisang adalah pohon yang bisa hidup di Iklim Tropis dan panas.

- b. *Pohon Pisang terbilang Serbaguna, bagian batang Pohonnya sering dijadikan untuk makan ternak.*

Penggunaan EBI yang benar sebagai berikut.

Pohon pisang terbilang serbaguna, bagian batang pohonnya sering dijadikan untuk makan ternak.

Keempat, penggunaan tanda baca. Terdapat beberapa kesalahan kesalahan dalam penulisan tanda baca pada tulisan siswa yaitu penulisan tanda baca titik dan koma. Berikut paparannya.

a. *Pisang adalah sebutan dari nama buah yang dihasilkan tumbuhan ini*

Penulisan yang tepat.

Pisang adalah sebutan dari nama buah yang dihasilkan tumbuhan ini.

b. *Namun pisang sangat baik dimakan secara langsung tanpa diolah.*

Penulisan yang tepat.

Namun pisang sangat baik dimakan secara langsung tanpa diolah.

Berdasarkan permasalahan terdapat beberapa kesalahan berupa penulisan judul yang kurang tepat, penulisan ciri kebahasaan pada teks yang tidak tepat, penulisan EBI yang tidak tepat, dan penulisan tanda yang tepat. Pada tulisan siswa tersebut terdapat beberapa kesalahan yang dibahas dan harus diperbaiki supaya dalam penulisan teks laporan hasil observasi lebih efektif.

Namun, dalam penelitian kali ini peneliti memfokuskan pada kebahasaan teks laporan hasil observasi yang berupa ciri kebahasaan dari teks laporan hasil observasi. Ciri kebahasaan teks laporan observasi merupakan unsur yang sangat penting untuk membangun suatu bahasa atau kalimat dalam pembuatan suatu teks. Dalam ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi ada empat ciri kebahasaan, yaitu repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat definisi.

Pada penelitian ini, peneliti membahas mengenai ciri kebahasaan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi. Alasan peneliti membahas mengenai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi untuk diteliti, karena teks laporan hasil observasi ini merupakan salah satu materi ajar yang wajib dipelajari dan harus dikuasai oleh siswa kelas X. Teks laporan hasil observasi ini hampir sama dengan teks deskripsi karena sama-sama menggambarkan suatu objek atau

benda berdasarkan pengamatan. Namun, perbedaannya teks laporan hasil observasi ini menggambarkan suatu objek yang bersifat umum sesuai fakta tanpa adanya opini, sedangkan teks deskripsi ini menggambarkan objek yang sifatnya khusus yang menggambarkan sudut pandang dari penulis.

Untuk menulis teks laporan hasil observasi siswa dapat memahami dan menguasai kebahasaan teks laporan hasil observasi terutama ciri kebahasaan yang digunakan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini harus diperhatikan oleh siswa agar kebahasaan yang digunakan lebih efektif. Untuk itu pemahaman ini berguna untuk membentuk sebuah teks laporan observasi. Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya di kelas X, perlunya pembelajaran mengenai beberapa aspek pembentuk sebuah tulisan diantaranya penggunaan pada ciri kebahasaannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya ditemukan beberapa kesalahan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi diantaranya, penelitian oleh Novita, et al (2018), menunjukkan keterampilan menulis teks laporan observasi masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu penguasaan kaidah penggunaan ejaan yang kurang memadai, ketidaktelitian dalam menulis, kurangnya motivasi menulis, kurangnya kosa kata siswa dan kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakannya. Lalu, penelitian dari Tarida, et al (2020), menunjukkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi masih rendah. Penyebabnya karena kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi masih kurang memahami struktur dan ciri kebahasaannya. Selanjutnya, penelitian dari Pitriani dan Emidar (2019), menunjukkan keterampilan menulis

dalam teks laporan hasil observasi masih memiliki kesalahan yaitu pada pilihan kata atau diksi, struktur kalimat, dan penggunaan ejaan dalam teks laporan observasi.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa mengenai ciri kebahasaan yang sangat berpengaruh dalam membangun teks laporan hasil observasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai ciri kebahasaan pada teks laporan hasil observasi siswa. Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui ciri kebahasaan pada teks laporan hasil observasi siswa. Alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Enam Lingkung sebagai peneliti melakukan penelitian pada sekolah ini. *Pertama*, belum pernah dilakukan penelitian mengenai teks laporan observasi di sekolah SMA Negeri 1 Enam Lingkung. *Kedua*, SMA Negeri 1 Enam Lingkung merupakan tempat peneliti melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK). *Ketiga*, SMA Negeri 1 Enam Lingkung sekolahnya sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, banyak hal yang dapat dibahas dalam teks laporan hasil observasi seperti struktur, isi, fungsi, diksi, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Namun, pada penelitian kali ini peneliti memfokuskan pada kebahasaan teks laporan hasil observasi yang berupa ciri kebahasaan dari teks laporan hasil observasi. Dalam ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi ada empat ciri kebahasaan yaitu repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat definisi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut. Apa-apa saja ciri kebahasaan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. Mendeskripsikan ciri kebahasaan dari teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan teori bahasa dan ilmu pengetahuan dalam penulis teks laporan hasil observasi yang akan dibuat oleh peneliti selanjutnya.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat untuk berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Enam Lingsung sebagai informasi atau bahan masukan dalam pelaksanaan suatu pembelajaran. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingsung diharapkan dapat meningkatkan dan

mengembangkan keterampilannya dalam menulis. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai sumber informasi, bahan pertimbangan, dan bahan perbandingan yang dapat mendorong bagi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian serupa yang lebih luas dan lebih mendalam.

G. Batasan Istilah

Menghindari kesalahan persepsi terhadap penelitian ini, maka digunakan tiga batasan istilah, yaitu (1) hakikat teks laporan hasil observasi, dan (2) ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

1. Hakikat Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi merupakan suatu teks yang dapat memberikan informasi mengenai suatu objek atau peristiwa melalui pengamatan yang pengamatannya ini ditulis dalam bentuk apa adanya tanpa unsur tambahan dan berdasarkan fakta-fakta yang dapat dibuktikan secara ilmiah dan analisisnya secara sistematis terhadap objek.

2. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Kebahasaan merupakan tata cara penulis dalam menggunakan kosa kata atau menggunakan kalimat yang tujuannya untuk menyampaikan informasi dalam sebuah teks. Namun, pada setiap teks memiliki ciri kebahasaan yang berbeda-beda. Pada, teks laporan hasil observasi ciri kebahasaannya ada empat yaitu, repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat definisi. Ciri kebahasaan merupakan unsur yang membentuk kalimat yang akan disusun menjadi sebuah paragraf yang nantinya akan menjadi unsur pembentuk struktur.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan ciri kebahasaan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung. Ciri kebahasaan pada teks laporan hasil observasi ada empat yaitu, repetisi, pronomina, konjungsi dan kalimat defenisi. Hal ini dibuktikan berdasarkan kutipan-kutipan yang dianalisis bahwa dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung pada umumnya sudah menggunakan keempat ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yaitu repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat definisi.

Berdasarkan data pada penelitian sebanyak 31 teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung yang telah dianalisis terdapat 30 data teks yang telah menggunakan repetisi. Repetisi yang sering digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan repetisi pengulangan penuh. Lalu, pronomina yang sering digunakan pada penelitian banyak menggunakan pronomina penunjuk. Selain itu, konjungsi yang sering digunakan dalam penelitian sering menggunakan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Selanjutnya, kalimat definisi disini menjelaskan atau menerangkan sesuatu objek dalam teks laporan hasil observasi yang dibuat oleh siswa SMA Negeri 1 Enam Lingkung secara keseluruhan telah menggunakan kalimat definisi.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung pada umumnya sudah dapat menulis teks laporan

hasil observasi sesuai ciri kebahasaan yang telah ditentukan. Ciri kebahasaan tersebut yaitu, repetisi, pronomin, konjungsi, dan kalimat definisi. Namun, masih ada beberapa teks laporan hasil observasi siswa yang belum menggunakan ciri kebahasaan secara tepat.

B. Implikasi

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 berdasarkan atas pembelajaran berbasis teks. Salah satu jenis yang harus dikuasai oleh siswa yaitu teks laporan hasil observasi. Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tingkat SMA dalam kurikulum 2013 dipelajari pada kelas X. Keterampilan menulis tersebut tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber yang lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Secara operasional dalam KD 4.2 Menginstruksi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan dengan indikator 4.2.2 yaitu, mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Dengan kata lain, secara kurikuler siswa dituntut untuk menguasai teks laporan hasil observasi.

Untuk menguasai teks laporan hasil observasi tentu diperlukan peningkatan keterampilan menulis dan pemahaman yang baik tentang kebahasaan terutama pada ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi karena hal tersebut meegang peranan yang sangat penting. Untuk mengembangkan penguasaan yang tinggi

tentang teks laporan hasil observasi, siswa dituntut untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam membaca dan menulis teks laporan hasil observasi dan memiliki kecintaan terhadap teks laporan hasil observasi.

C. Saran

Berdasarkan analisis di atas, diajukan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung sebaiknya dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan cara berlatih dan sering membaca materi-materi yang bersangkutan dengan teks laporan hasil observasi, sehingga siswa dapat menulis teks laporan hasil observasi dengan benar.

Kedua, siswa harus meningkatkan penguasaan materi mengenai ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan cara memanfaatkan kegiatan berdiskusi secara bersama-sama yang tujuannya agar siswa dapat memahami dan memperhatikan kembali mengenai penggunaan ciri kebahasaan dari teks laporan hasil observasi agar siswa lebih memahami mengenai ciri kebahasaan.

Ketiga, bagi peneliti lain. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk merancang penelitian selanjutnya yang lebih mendalam tentang teks laporan hasil observasi. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas tentang pemahaman siswa mengenai teks laporan hasil observasi khususnya tentang struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, S. 2019. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulya, Kesi Noferika. 2019. "Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman". *Skripsi*. Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Silvia Mardila. 2020. "Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang". *Skripsi*. Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Fitri, Indah Rahma. 2019. "Analisis Ciri Kebahasaan dan Ejaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Payakumbuh". *Skripsi*. Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Buku Guru*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kokasih, Engkos. 2008. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan: Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kokasih, Engkos. 2013. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Kushartanti. 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Meleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, R. 2013. *Belajar Berbahasa Indonesia: Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Mulyadi, Yadi. 2013. *Buku Indonesia untuk SMP-MTS Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi, dan Andriyani, Ani. 2018. *Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.